

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau sering kali disebut (UMKM) merupakan usaha yang berperan sangat penting dalam salah satu unit untuk pertumbuhan dan pembangunan perekonomian di Negara Indonesia. Khususnya bagi masyarakat golongan bawah dan menengah UMKM juga menjadi salah satu penyokong perekonomian di wilayah itu sendiri. UMKM memegang posisi strategis upaya untuk pemerintah dalam memberantas pengangguran dan kemiskinan, karena UMKM bisa mengurangi pengangguran dan menyerap tenaga kerja sehingga jumlah tenaga kerja meningkat (Safitri, 2020).

Menurut ilmu ekonomi islam, peran penting bagi perekonomian adalah pemerintah. pakar ekonomi islam dan para ulama membahas perekonomian dan peran penting bagi pemerintah. Para ulama mengemukakan, kekuasaan yang paling memegang luas dalam perekonomian islam yaitu pemerintah karena memiliki peran yang sangat penting, akan tetapi syarat untuk melaksanakannya harus dengan adil dan demokrasi, dengan mengambil sesuatu keputusan harus dibarengi dengan musyawarah dan harus ada wakil-wakil rakyat secukupnya (Febrina, 2017).

Walaupun islam tidak memberi batasan peran bagi pemerintah, artinya ekonomi islam mengkonsep tidak membiarkan kemerdekaan perorangan.

sangat pentingnya peran pemimpin agar semua urusan terorganisir bagi yang dipimpinnya, dalam surah An-nisa : 58 Allah Subhanahu wata'ala berfirman :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya :*Sesungguhnya Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. sungguh, Allah sebaik-baiknya memberi pengajaran kepadamu. sungguh Allah maha mendengar dan maha melihat. (QS An-nisa : 58)*

Al-amanat merupakan jama' dari al-amanah, yang artinya ketenangan jiwa atau hilang rasa takut. Amanah adalah menjaga sesuatu untuk disampaikan kepada orang yang berhak menerimanya, hafidz adalah orang yang mengantar atau yang menyampaikan amanat tersebut, dan bagi orang yang tidak menyampaikan amanat tersebut di kategorikan penghianat. diantara amalan yang unggul itu adalah menyampaikan perkara di antara orang-orang dengan cara adil. Allah SWT memerintahkan menjalankan amanah itu harus sampai kepada orang yang berhak atas amanat itu, dan barang siapa yang tidak menyampaikan amanat tersebut didunia maka orang tersebut akan di tuntutan pada hari kiamat (Srifarianti, 2019).

Perekonomian Indonesia menjadi salah satu masalah prioritas pemerintah agar terbentuknya kesejahteraan bagi masyarakat. Disusul dengan pertumbuhan penduduk Indonesia permasalahan tersebut bertambah kompleks yang saat ini berada pada angka 26 juta jiwa, selaku Negara yang sudah menjalani krisis moneter beberapa waktu silam, bagi pemerintah dan juga masyarakat tentunya tidak mudah buat memperbaiki perekonomian di

Indonesia, setelah krisis terjadi pemerintah menyadari hal tersebut, adapun kebijakan yang ada saat ini mendatangkan lemah dan merosotnya perekonomian nasional, kemudian dari taksirannya, pemerintah harus ada langkah yang lebih baik dan terencana agar stabil, melihat perekonomian bangsa ini tantangannya menjadi kompleks (Ilmi, 2021).

Data dari tahun 2019 menunjukkan nilai 6,42% dan untuk persentase tahun 2020 tersebut naik dan bertumbuh besar dengan angka 3,77% menjadi 10,19%, dari persentase itu tercantum tingkat pengangguran Indonesia di kelompok usia tertinggi yaitu dalam rentang usia 15-19. Ditinjau dari data presentase tersebut tingkat pengangguran terbesar dikategori usia muda, karena, dari hal tersebut rentang usia 15-19 merupakan usia masa sekolah artinya masyarakat Indonesia banyak menjadi pengangguran diusia muda yang disebabkan putus sekolah, hal ini membuat tingkat pengangguran di Indonesia menjadi tinggi. pemerintah juga telah berbagai inovasi dilakukan untuk menaikkan kesenjangan ekonomi untuk mengatasi kemiskinan dan juga pengangguran bagi masyarakat, beberapa program yang telah ditunjukkan yaitu salah satunya dari sector UMKM yang dipertingkatkan. sektor UMKM berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) yang signifikan dari 57,84% naik menjadi 60,34% kurun waktu lima tahun lalu. Tenaga kerja pada sektor ini juga menyerap banyak meningkat dari 96,99% naik menjadi 97,22% pada kurun waktu yang sama (Nardi sunardi, 2020).

Kehadiran dari UMKM tersebut bukan berarti tidak adanya masalah. Dari data yang diperoleh dinas koperasi dan UMKM dalam bidang usaha mikro

kecil dan menengah, sejatinya permasalahan UMKM bersangkutan dengan pemasaran, permodalan, pengelolaan yang kurang efektif dan profesional. Hal ini merupakan minimnya pengetahuan yang mumpuni dari pelaku UMKM. Meninjau yang dihadapi permasalahan UMKM ini, dibutuhkan dukungan peran dari pemerintah daerah yakni dinas koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengharuskan agar ikut berpartisipasi membereskan permasalahan ini melalui sistem pembinaan koperasi dan juga UMKM. selain itu permasalahan metode juga kemungkinan UMKM ini masih belum bisa beradaptasi dan berkompetisi secara kompetitif dengan para pesaing lainnya.

Teknologi dan informasi sangat bermanfaat dan mudah diakses dalam dunia bisnis seperti halnya mengadakan sistem informasi berbasis website Sibakul jogja. Website Sibakul jogja ini sistem informasi dilakukan untuk mengentengkan bagi pelaku usaha dan dinas koperasi dan UMKM D.I Yogyakarta dalam menyampaikan kegiatan ataupun memberikan informasi perihal usaha dengan efisien dan efektif.

Website Sibakul jogja tersebut ada banyak informasi dinas koperasi dan UMKM daerah setempat dari berbagai pihak yang bisa dimanfaatkan, dinas koperasi dan UMKM mengadakan pameran dan juga pelatihan dapat menginformasikan dari website Sibakul jogja tersebut bagi pelaku usaha di D.I Yogyakarta, pelaku UMKM dapat memanfaatkannya untuk media promosi produk dan UMKMnya, bagi masyarakatpun bisa melihat dan berkunjung ke UMKMnya untuk mengetahui informasi UMKM secara detail

beserta tempat pelaku usaha. Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan suatu yang dibutuhkan bagi saat ini untuk upaya keperluan dan kebutuhan pastinya untuk mengetahui lokasi yang penting. Seiring berkembangnya zaman sistem informasi geografis ini ada dalam website upaya untuk mengetahui lokasi UMKM agar masyarakat dan masyarakat dengan gampang bisa menemukan lokasi UMKM tersebut. dari data yang diperoleh Sibakul jogja, sekitar 193.584 UMKM di DIY yang tercatat oleh Sibakul. Pertumbuhan ekonomi di Yogyakarta menyumbang sebesar 79,6% dari kontribusi UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta (Anshori, 2020).

SiBakul Jogja merupakan akronim dari suatu sistem informasi pembinaan koperasi dan pelaku usaha sedangkan Jogja merupakan kota populer dari wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. SiBakul Jogja adalah platform digitalisasi layanan urusan pemerintahan bidang koperasi dan UMKM yang melingkupi pendataan, dan klaterisasi UKM, pembinaan KUKM, dan inovasi fasilitasi penguatan KUKM. SiBakul Jogja juga merupakan pusat data koperasi dan UMKM pemerintah daerah DIY dimana seluruh kegiatan pembinaan koperasi dan UMKM di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta wajib terintegrasi dengan sistem data SiBakul Jogja, sehingga data riil KUMKM yang sangat membantu memberi gambaran yang tepat postur kekuatan KUMKM, sehingga pembinaan KUMKM dapat diarahkan secara tepat efektif dan berdampak.

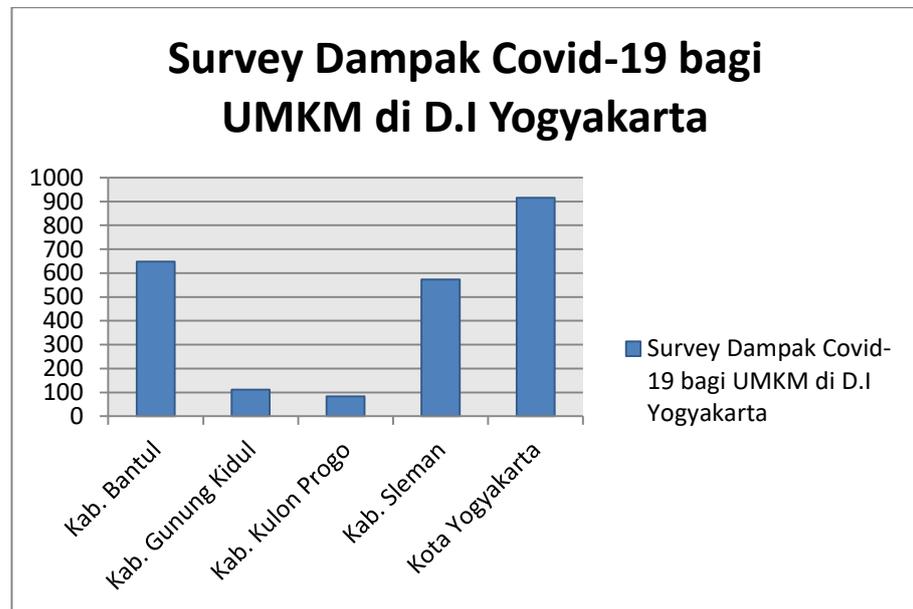
Pandemi Covid-19 mengakibatkan perekonomian di Indonesia menjadi tidak kebal dan lumpuh mengenai gejolak dunia di masa pandemi ini. Pada tahun 2020 kondisi perekonomian Indonesia mengalami deselerasi pertumbuhan ekonomi gara-gara pandemi Covid-19 ini yang mengakibatkan perekonomian Indonesia kondisinya menjadi turun. Kemudian, keberadaan UMKM dan perekonomian domestik negara-negara signifikan terdampak oleh pandemi Covid-19 ini ditataran ekonomi global. International Labour Organization (ILO) memprediksi dampak dari pandemi Covid-19 memberikan kenaikan jumlah pengangguran dan meninjau operasi bisnis mempertahankannya akan sangat rumit bagi UMKM (Aziza Nur Aulia, 2021).

Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD) dalam laporannya mengatakan aktivitas produksi akan berhenti yang akan menjadi tanda krisis ekonomi global tertekan ancaman oleh pandemi Covid-19 ini secara aktif, serta secara signifikan akan menurunnya bursa saham, hingga terjadi merosotnya tingkat ekonomi masyarakat. Dalam prediksi OECD situasi ini akan terus berangsur-angsur, hal ini menyebabkan tingkat output akan menurun di beberapa negara. Pusat Penelitian Ekonomi LIPI (PPE LIPI) memprediksi sektor pariwisata salah satunya yang paling berdampak terutama UMKM yang dibidang makanan dan minuman dengan angka 27% dan bidang kerajinan 17,03%. Dilansir badan pusat statistik (BPS) produk domestik bruto ekonomi Indonesia kuartal triwulan 2020 satu tahun di angka 5,07, hal ini yang paling rendah pertumbuhan di Indonesia sejak 2001. Sektor UMKM adalah yang paling buruk terkena dampak pandemi Covid-19

UMKM 96% pada bisnisnya yang terdampak negatif dan 75% penjualan dan produknya mengalami penurunan yang signifikan permasalahan ini secara signifikan dari konsumen atau masyarakat permintannya semakin menurun (Fadilah Nur Azizah, 2020).

Sektor perekonomian terdampak yang paling tinggi dari pandemi Covid-19 ini oleh sebab itu pemerintah melakukan pelanggaran PSBB kebijakan baru yang disebut new normal untuk menuju kebiasaan baru. kebiasaan baru merupakan perilaku manusia yang mengarah pada pembaharuan dengan adanya protkol kesehatan agar bisa menjalankan rutinitas seperti sebelum adanya pandemi ini. Namun dari proses new normal masyarakat dihimbau mampu beraktivitas lagi diluar rumah dengan tetap mengikuti protokol kesehatan dan mengikuti aturan pemerintah, terkait oleh pandemi Covid-19 bagi UMKM dapat beroperasi kembali hal ini sehingga dapat berjalan kembali berdasarkan peraturan kementerian koperasi dan UMKM mengatakan hal ini kurang lebihnya terdapat sekitar 163,713 UMKM dan 1,785 koperasi yang terkena Covid-19.

GAMBAR 1 Survey Dampak Covid-19 bagi UMKM D.I Yogyakarta



*Sumber : Sibakul jogja (sistem informasi pembinaan koperasi dan pelaku usaha pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta)*

Data di atas menunjukkan bahwa dampak Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta bagi UMKM sangat tinggi dimana kota Yogyakarta yang paling tinggi sekitar 916 UMKM yang terdampak dari Covid-19 ini untuk Kab. Bantul sekitar 648 UMKM dan Kab. Sleman di angka 573 UMKM disini Kab. Gunung kidul dan Kab. Kulon Progo yang paling kecil terdampak Covid-19 yaitu sekitar 112 UMKM di Kab. Gunung kidul dan 83 UMKM di Kab. Kulon progo.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran Sibakul Jogja bagi UMKM ?
2. Bagaimana dampak Covid-19 bagi UMKM ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran Sibakul Jogja bagi UMKM
2. Untuk mengetahui dampak Covid-19 bagi UMKM

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat digunakan sebagai memperluas pengetahuan Ilmu Ekonomi khususnya dalam Peran Sibakul bagi UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta semasa Covid-19 semoga bisa menjadi gambaran terhadap apa yang terjadi di perekonomian Indonesia sektor UMKM.

##### **2. Manfaat Praktik**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar hasilnya bisa menjadi referensi tambahan bagi penelitian selajutnya dan bisa menjadi informaasi bagi masyarakat yang kaitannya dengan Peran Sibakul bagi UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta semasa Covid-19.